

ABSTRAK

Otonomi daerah yang diberlakukan di Indonesia, mendorong setiap daerah untuk berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengurangi ketergantungan terhadap pusat. Peningkatan PAD dilakukan dengan cara menggali potensi daerah. Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu kabupaten yang melakukan otonomi daerah berupaya menggali potensi dari sektor pariwisata, dimana Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan. Pengembangan pariwisata dilakukan guna meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pajak daerah yang akan berimbas pada peningkatan PAD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendapatan pariwisata yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi tahun 2011-2016.

Metode dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan pendapatan Kabupaten Banyuwangi tahun 2011-2016 secara bulanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah, pengaruh positif pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan pengaruh positif pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan.